

Template KMI: Key Metrics secara Individual

Nama Bank : Bank Shinhan Indonesia  
 Periode : Trivulan II - 2022

No.	Deskripsi	a	b	c	d
		30 Juni 2022	31 Maret 2022	31 Desember 2021	30 September 2021
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,542,416	4,525,655	4,510,201	4,525,440
2	Modal Inti (Tier 1)	4,542,416	4,525,655	4,510,201	4,525,440
3	Total Modal	4,719,377	4,689,048	4,665,164	4,677,551
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	17,840,938	16,136,407	15,497,155	15,769,627
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	25.46%	28.05%	29.10%	28.70%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.46%	28.05%	29.10%	28.70%
7	Rasio Total Modal (%)	26.45%	29.06%	30.10%	29.64%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.87%	19.48%	20.67%	20.23%
<b>Rasio pengungkut sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	21,525,140	19,710,276	18,157,670	18,904,925
14	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	21.10%	22.96%	24.84%	23.94%
14a	Nilai Rasio pengungkut sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	21.10%	22.96%	24.84%	23.94%
14c	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	21.10%	22.96%	24.84%	23.94%
14d	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	21.10%	22.96%	24.84%	23.94%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,740,567	3,467,832	2,188,281	2,732,760
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,426,667	784,224	1,031,233	514,789
17	LCR (%)	262.19%	442.20%	212.20%	530.85%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	12,384,634	12,347,666	11,871,508	11,515,992
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	12,343,883	11,268,876	10,323,453	10,035,918
20	NSFR (%)	100.33%	109.57%	115.00%	114.75%

**Analisis Kualitatif**

**Rasio CAR :**

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 Juni 2022 adalah sebesar 26,45% menurun 2,61% dari posisi 31 Maret 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan ATMR sebesar 10,56%. Peningkatan tersebut dipengaruhi peningkatan ATMR Risiko Kredit sebesar Rp. 1.340.604 juta dan ATMR Risiko Pasar sebesar Rp. 363.928 juta.

Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%.

**Rasio Pengungkut:**

Rasio pengungkut PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 Juni 2022 adalah 21,10% menurun sebesar 1,86% dari posisi 31 Maret 2022. Adapun penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan total eksposur sebesar Rp. 1.814.865 juta yaitu sebagai berikut:

- a. Total Aset dilaporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN) sebesar Rp. 1.850.848 juta
- b. Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif sebesar Rp. 19.400 juta

Rasio pengungkut tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3%.

**LCR:**

Rasio LCR Posisi 30 Juni 2022 sebesar 262,19% mengalami Penurunan sebesar 180,01% jika dibandingkan 31 Maret 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada Total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar Rp. 642.443 juta yaitu sebagai berikut:

- a. Kenaikan pada Arus Kas Keluar atas transaksi derivatif sebesar Rp. 495.939 juta
- b. Kenaikan pada Arus Kas Keluar atas Kewajiban Kontraktual lainnya terkait penyaluran dana sebesar Rp. 808.255 juta

Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.

**NSFR**

Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 30 Juni 2022 sebesar 100,33% menurun sebesar 9,24% dari posisi 31 Maret 2022. Adapun Penurunan tersebut berasal dari kenaikan dari Total Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 1.075.007 juta atau sebesar 9,54% yaitu sebagai berikut:

- a. Kenaikan pada "keporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik" sebesar Rp. 824.247 juta.
- b. Kenaikan Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori (Total High Quality Liquid Assets (HQLA) terkait perhitungan rasio NSFR, Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional, Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing), dan Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung) sebesar Rp. 225.357 juta.

Hal tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.